

## **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018)**

Regita Meidianti Dwi Cahya<sup>1)</sup>  
regita@gmail.com

Metta Susanti<sup>2)</sup>  
[metta.susanti@ubd.ac.id](mailto:metta.susanti@ubd.ac.id)

Aldi Samara<sup>3)</sup>  
[holik.komarudin@ubd.ac.id](mailto:holik.komarudin@ubd.ac.id)

David Kiki Baringin MT Samosir<sup>4)</sup>  
[david.kiki@ubd.ac.id](mailto:david.kiki@ubd.ac.id)

<sup>1)2)1) 3) 4)</sup>Universitas Buddhi Dharma Tangerang

### **ABSTRAK**

Nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan perusahaan dengan cara memaksimalkan nilai saham. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel data dalam penelitian ini menggunakan 6 perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda, uji F dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan.

## ABSTRACT

*Company value is one of the company's goals by maximizing shareholder value. There are several factors that influence the value of a company, in this study the authors used three variables namely profitability, company size and institutional ownership. This study aimed to test the effect of profitability, company size and institutional ownership on corporate value on retail trading firms registered on the Indonesian Stock Exchange. The data used in this study is secondary data derived from the financial statements of companies registered on the Indonesian Stock Exchange. The sample data in this study used 6 companies that consistently published their financial statements on the Indonesian Stock Exchange for the period 2014-2018.*

*Sampling method using purposive sampling is a sampling method based on specific criteria. The analysis methods used are linear linear regression analysis, F test and t test.*

*The results of this study show that all independent variables simultaneously influence the firm's value. Profitability has a significant positive impact on company value, size of company has positive but not significant impact on company value, institutional ownership has positive but not significant impact on company value*

**Keywords:** Profitability, Firm Size, Institutional Ownership, Firm Value

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sekarang ini banyak perusahaan yang bersaing ketat diberbagai sektor yang dimana tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut untuk mendapatkan keuntungan/laba yang besar

Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut untuk mendapatkan keuntungan/laba yang besar. Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba dalam suatu periode tertentu Ukuran Perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor sebuah perusahaan. Dengan adanya konsentrasi kepemilikan, maka para pemegang saham besar seperti kepemilikan oleh institusional akan dapat memonitor tim manajemen secara lebih efektif dan nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya kepemilikan oleh institusi akan meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan memonitor sebuah perusahaan. Dengan adanya konsentrasi kepemilikan, maka para pemegang saham besar seperti kepemilikan oleh institusional akan dapat memonitor tim manajemen secara lebih efektif dan nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya kepemilikan oleh institusi akan meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan.

## LANDASAN TEORI

### Akuntansi Keuangan

Laporan Keuangan yaitu untuk menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau dalam jangka waktu tertentu. Bagi para analis laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan serta dapat mengetahui banyak tentang keadaan perusahaan, oleh karena itu laporan keuangan menjadi bahan sarana informasi bagi analis dalam proses pengambilan keputusan (Harahap, 2013).

### Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan dalam menilai suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkatan yang akan diterima. Tujuan di dirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba (*profit*), maka wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama para analis dan investor. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan

dari penjualan dan pendapatan investasi yang artinya penggunaan rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2015:110).

### **Ukuran Perusahaan (SIZE)**

Ukuran perusahaan dapat menggambarkan tingkat produktifitas bahwa pasar akan lebih tertarik pada ukuran perusahaan yang besar dibandingkan dengan yang kecil, karena pasar beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang baik. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat diukur berdasarkan total penjualan, total nilai buku aset, nilai total aktiva dan jumlah tenaga kerja. Ukuran perusahaan diprosikan dengan *Logaritma Natural* dari total aset dimana semakin besar total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan meningkatkan ukuran perusahaan yang didapat dari keuntungan mengolah aset perusahaan.

### **Kepemilikan Institusional (KI)**

Kepemilikan institusional merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Kepemilikan Institusional adalah besarnya jumlah kepemilikan saham oleh institusi (pemerintah, perusahaan asing, lembaga keuangan seperti asuransi, bank, dan dana pension) yang terdapat pada perusahaan (I Wayan, Putu ayu, dan I Nyoman, 2016).

Menurut Hadi (2014), keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil manajer. Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham yang diukur dalam persentase saham yang dimiliki oleh investor institusi dalam suatu perusahaan

### **Nilai Perusahaan (PBV)**

Nilai perusahaan akan berdampak langsung secara maksimal terhadap kemakmuran pemegang saham jika harga saham perusahaan tersebut meningkat dan untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi, pada umumnya para pemegang saham akan mempercayakan pengelolaannya kepada para profesional yang diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris dalam struktur organisasi perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh pemegang saham sehingga kondisi seperti ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkat mencerminkan kepercayaan pasar akan baiknya prospek perusahaan pada masa mendatang sehingga akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan (Naini, 2014). Nilai Perusahaan merupakan suatu kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan operasional dalam beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur yang dimana banyak menuntut pada angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta hasil dari penampilan data tersebut.

## Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh antara variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan dalam meneliti yaitu pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang konsisten terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2014-2018.

## Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif berupa angka-angka yang dimana angka-angka diperoleh akan dianalisis lebih lanjut untuk kepentingan dalam memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan peneliti. Data yang diperoleh merupakan data dari objek penelitian berupa data sekunder yang menggambarkan keadaan perusahaan. Data yang digunakan berbentuk laporan keuangan perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2018. Data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari buku-buku, literatur, jurnal-jurnal penelitian terdahulu, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018 dengan jumlah populasi sebanyak 6 perusahaan selama 5 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

## OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

### Profitabilitas (ROA)

Variabel profitabilitas dengan ROA merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan dan untuk mengetahui tingkat pengembalian terhadap aset. Menurut (Rahayu dan Asandimitra, 2014) ROA dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut rumus menghitung profitabilitas (ROA):

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan (I Gusti Ngurah Gede dan Gede Merta 2016). Dalam ini ukuran perusahaan diukur dengan *Logaritma Natural* (LN) dari total aktiva hal ini dikarenakan besarnya total aktiva masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total aset konversi ke bentuk *Logaritma Natural* ini bertujuan untuk membuat data total aset terdistribusi normal. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log natural dari total aset. (Rahmawati et al. 2015):

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \text{LN Total Aset}$$

### Kepemilikan Institusional (KI)

Kepemilikan institusional diberi simbol KI yang diukur dengan proporsi kepemilikan saham institusional atas jumlah saham yang beredar. Menurut (Sukrini, 2012) kepemilikan institusional dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

### Nilai Perusahaan (PBV)

*Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka pasar percaya akan prospek perusahaan (Permata, Kertahadi dan Topowijono, 2013). Menurut (Prihadi 2012, 170) rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	30	,00	,19	,0683	,05824
SIZE	30	28,58	30,17	29,3090	,42446
KI	30	,51	,87	,6747	,13253
PBV	30	1,21	6,03	2,7737	1,37975
Valid N (listwise)	30				

Hasil pengujian statistik deskriptif yang terdapat pada tabel menunjukkan:

- Variabel dependen Nilai Perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 1,21, nilai tertinggi sebesar 6.03, nilai rata-rata sebesar 2,7737 dan standar deviasi sebesar 1,37975.
- Variabel independen pertama Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,19, nilai rata-rata sebesar 0,0683 dan standar deviasi sebesar 0,05824
- Variabel independen kedua Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai minimum sebesar 28,58, nilai maksimum sebesar 30,17, nilai rata-rata sebesar 29,3090 dan standar deviasi sebesar 0,13253.
- Variabel independen ketiga Kepemilikan Institusional (KI) memiliki nilai minimum sebesar 0,51, nilai maksimum sebesar 0,87, nilai rata-rata sebesar 0,6747 dan standar deviasi sebesar 0,13253.

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0	
	Std. Deviation	0,78465813	
Most Extreme Differences	Absolute	0,138	
	Positive	0,138	
	Negative	-0,101	
Test Statistic		0,138	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,153 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,562 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,549
		Upper Bound	0,574

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Nilai signifikan *Kolmogorov Smirnov* sebesar  $0,153 > 0,05$  yang berarti data berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau berada dalam sebaran normal.

## Uji Autokolerasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,823 <sup>a</sup>	0,677	0,639	0,82869	1,111

a. Predictors: (Constant), KI, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Nilai *Durbin-Watson* pada model *Summary* yaitu sebesar 1,111 yang dimana berada diantara -2 sampai +2 yang berarti dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

## Uji Multikolinearitas

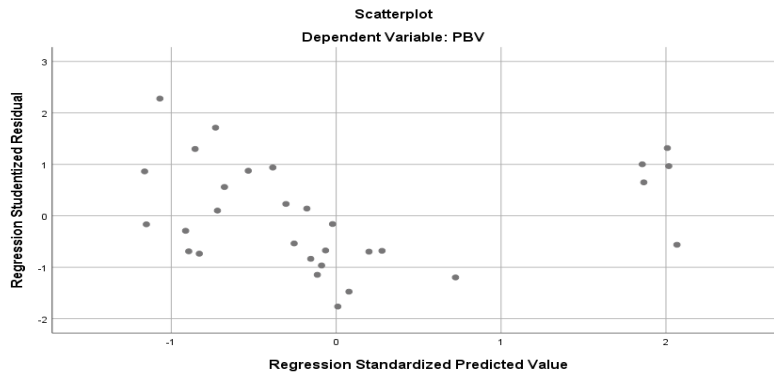
### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	ROA	0,742
	SIZE	0,774
	KI	0,842

a. Dependent Variable: PBV

Pada tabel diatas menunjukkan variabel Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Kepemilikan Institusional (KI) memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $\leq 10$ , serta nilai Tolerance  $> 0,10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi ini tidak mengandung multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



Pada gambar diatas menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Scatterplot* dapat dilihat titik-titik tersebar tidak teratur dan tidak berbentuk pola yang jelas pada grafik, selain itu titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji t (t-test)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,349	12,469		-0,269	0,79
	ROA	20,26	3,068	0,855	6,604	0
	SIZE	0,145	0,412	0,045	0,352	0,728
	KI	0,723	1,265	0,069	0,571	0,573

a. Dependent Variable: PBV

Pada tabel diatas menunjukkan variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,604. lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,0518 dengan nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga menyimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,352 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,0518 dengan nilai signifikan sebesar 0,728 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Variabel kepemilikan Institusional (KI) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,571 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,0518 dengan nilai signifikan sebesar 0,573 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional (KI) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).



Berdasarkan tabel diatas perolehan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = -3,349 + 20,260 ROA + 0,145 SIZE + 0,723 KI + \epsilon$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -3,349 yang menyatakan bahwa jika variabel Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Kepemilikan Institusional (KI) tidak mengalami perubahan, maka Nilai Perusahaan (PBV) akan menurun sebesar -3,349.
2. Variabel Profitabilitas (ROA) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 20,260 menyatakan bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 20,260.
3. Variabel Ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,145 menyatakan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1% maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar -0,145.
4. Variabel Kepemilikan Institusional (KI) mempunyai nilai koefisien dengan arah positif sebesar 0,723 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan kepemilikan institusional (KI) akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,723

## Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37,353	3	12,451	18,131	,000 <sup>b</sup>
	Residual	17,855	26	0,687		
	Total	55,208	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), KI, SIZE, ROA

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 18,131 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,96 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE) dan kepemilikan institusional (KI) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) secara simultan atau bersama-sama.

## Uji Koefisien Korelasi (R) Dan Determinasi (Adjusted R Square)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823 <sup>a</sup>	0,677	0,639	0,82869

a. Predictors: (Constant), KI, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Pada tabel diatas menunjukkan angka R sebesar 0,823 yang berarti korelasi atau hubungan antar variabel indenpenden profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE) dan kepemilikan institusional (KI) dengan variabel dependen nilai perusahaan (PBV) adalah kuat karena nilai R diatas 0,05.

Pada tabel diatas dapat dilihat juga nilai *Adjusted R Square* diperoleh dengan nilai sebesar 0,677 yang menyimpulkan bahwa 68% dari variasi variabel PBV dapat

dijelaskan oleh variasi variabel ROA, SIZE dan KI, sisanya sebesar 32% dijelaskan oleh variabel lainnya.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

profitabilitas (ROA) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,604 > 2,0518$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dalam penelitian ini juga menunjukkan arah positif, yaitu *unstandardized coefficients beta* sebesar 20,260 dengan demikian  $H_{a1}$  diterima atau  $H_{01}$  ditolak yang menyimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi, semakin banyak investor yang menanamkan modalnya diperusahaan tersebut semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba maka akan meningkatkan *return* yang akan didapatkan oleh investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar  $0,352 < 2,0518$  dengan tingkat signifikan yaitu  $0,728 > 0,05$ . Dalam penelitian ini juga menunjukkan arah positif yaitu nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,145 dengan demikian  $H_{a2}$  ditolak atau  $H_{02}$  diterima, hal ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Sesuai hasil penelitian diatas hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak selalu diikuti dengan peningkatan dari nilai perusahaan, dimana semakin besar perusahaan maka akan semakin banyak utang yang diperlukan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya.

### Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai perusahaan

Kepemilikan Institusional memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar  $0,571 < 2,0518$  dengan tingkat signifikan yaitu  $0,573 > 0,05$ . Dalam penelitian ini juga menunjukkan arah positif yaitu nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,723. Dengan demikian  $H_{a3}$  ditolak atau  $H_{03}$  diterima, hal ini menyimpulkan bahwa tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan institusional yang besar dengan rata sebesar 67,47% yang merupakan pemilik mayoritas dimana investor institusioanl mayoritas memiliki kecenderungan untuk berkompromi dengan pihak manajemen dan mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas. Seringnya manajemen mengambil tindakan atau kebijakan yang cenderung mengarah pada kepentingan pribadi mengakibatkan strategi aliansi antara investor intitusional dengan pihak manajemen ditanggapi negatif oleh pasar

### Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F signifikan yang dilakukan, menunjukkan bahwa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikan uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05

## KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan hasil uji t yang dilakukan dimana uji t memperoleh nilai koefisien regresi sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,604 > 2,0518$  dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dibuktikan dengan menggunakan hasil uji t yang dilakukan dimana uji t memperoleh nilai koefisien regresi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,352 < 2,0518$  dengan nilai signifikannya sebesar 0,728 dimana  $0,728 > 0,05$ .
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional (KI) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dibuktikan dengan menggunakan hasil uji t yang dilakukan dimana uji t memperoleh nilai koefisien regresi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $0,571 < 2,0518$  dengan nilai signifikannya sebesar 0,573 dimana  $0,573 > 0,050$ .
4. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai signifikan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $18,131 > 2,96$  dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima yang menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE) dan kepemilikan institusional (KI) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) secara simultan atau bersama-sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. Akuntansi Keuangan Menengah. Yogyakarta: C.V Andi, 2017.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Bambang, Riyanto. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2013
- Dwi Sukrini. "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan". Jurnal Analisis Akuntansi. Vol. 2, No1, 2012.
- Harahap, Sofyan Syafri. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Fitri Dwi, Rahayu dan Nadia Asandimitra. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan". Jurnal Manajemen. Vol 2, No.2, 2014.
- Kasmir. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Utama, 2015

- Lisa, Yogi. Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Perusahaan Indutri Ritel yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Business Accounting Review*. Vol 1 No. 2, 2013
- Hadi, Sutrisno. Penelitian Research. Yogyakarta: BPFE, 2014.
- Hery. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016.
- Nurminda, Aniela dkk. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. E-Proceeding of Management Vol 4, 2017.
- Samryn L.M. Pengantar Akuntansi Buku 2. Jakarta: PT. Raja Grafrindo Persada, 2015.
- Sitanggang J.P. Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan. Jakarta: Mitra Wancana Media, 2013.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta, 2017
- Permata, Kertahadi dan Topowijono. Penilaian Saham Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (PER) dan Price Book Value (PBV).Fakultas Ilmu Administrasi.Universitas Brawijaya Malang, 2013.
- Prasetyorini, Bhakti Fitri. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan *Profitabilitas* terhadap Nilai perusahaan, 2013.
- Prihadi, Toto. Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi. Jakarta: PPM, 2012
- Rachman, Achmad Arif. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Falkutas Ilmu Ekonomi. STIE Perbanas Surabaya, 2013.
- Rahmawati Dewi Amalia, Topowijono dan Sri Sulasmiyati. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Adminstrasi Bisnis* Vol.23 No. 2, Juni 2015.
- Wida, Ni Putu dan I Wayan Suartana. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai perusahaan", E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2014.